

ABSTRAK

Alif Muhammad Fahregi (1219240017): “Analisis Perbandingan Model Indeks Tunggal Dan Model Markowitz Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Saham (Studi Pada Perusahaan di Indeks BUMN20 Tahun 2019-2024).”

Pemilihan model optimal untuk membentuk portofolio saham masih menjadi perdebatan di kalangan ahli. Investor menghadapi berbagai tantangan, seperti banyaknya pilihan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak terbatas, sehingga menyulitkan penentuan saham mana yang harus dimasukkan ke dalam portofolio. Selain itu, investor juga memiliki keterbatasan dalam menganalisis portofolio di pasar modal. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang efektif untuk membantu pengambilan keputusan investasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil perhitungan portofolio optimal menggunakan Model Indeks Tunggal dan Model Markowitz dengan indeks *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* serta untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan dari portofolio optimal yang terbentuk dari kedua model pada perusahaan yang terdaftar di indeks BUMN20 tahun 2019-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat 15 sampel yang digunakan dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil Penelitian ini mengidentifikasi lima saham yang membentuk portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal, yaitu ELSA, PTBA, BMRI, BBRI, dan JSMR. Sementara itu, Model Markowitz menghasilkan lima saham berbeda sebagai kandidat optimal, yakni ELSA, PTBA, BMRI, BBRI, dan BRIS. Uji non-parametrik (*uji mann-whitney*) menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua model dengan nilai signifikansi $0,036 (< 0,05)$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa Model Indeks Tunggal dan Model Markowitz menghasilkan komposisi portofolio optimal yang berbeda untuk perusahaan dalam indeks BUMN20 periode 2019–2024.

Kata Kunci: Portofolio Optimal, Return, Risiko, Model Markowitz, Model Indeks Tunggal, IDXBUMN20.